

## KECERNAAN BAHAN KERING, SERAT KASAR, SELULOSA DAN HEMISELULOSA KAYAMBANG (*Salvinia molesta*) PADA ITIK LOKAL

S. Irianti dan A. Nurhaya

*Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor*

### ABSTRAK

Kayambang (*Salvinia molesta*) merupakan tumbuhan air yang pertumbuhannya relatif cepat. Dari hasil analisa proksimat, kayambang mengandung 15,9% protein kasar, 17,21% serat kasar dan energi metabolis 2.200 kkal/kg.

Kecernaan merupakan salah satu hal yang penting untuk menentukan nilai zat-zat makanan suatu bahan pakan sehingga akan menentukan kelayakannya sebagai bahan pakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai kecernaan bahan kering, serat kasar, selulosa dan hemiselulosa kayambang pada itik lokal.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi Ternak Unggas dan Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan, Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, yang dilaksanakan mulai tanggal 23 Januari 2001 sampai tanggal 23 Februari 2001. Dalam penelitian ini digunakan 12 ekor itik jantan berumur 4 bulan. Pakan yang digunakan adalah bahan pakan tunggal tepung kayambang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi metode King *et al.* (1997) dan Adeola *et al.* (1997). Peubah yang diamati dalam penelitian ini meliputi : konsumsi bahan kering, serat kasar, selulosa dan hemiselulosa, ekskresi bahan kering, serat kasar, selulosa dan hemiselulosa, kecernaan bahan kering, serat kasar, selulosa dan hemiselulosa.

Rataan nilai kecernaan bahan kering kayambang sebesar  $26,49 \pm 7,97\%$ . Nilai kecernaan tersebut menunjukkan bahwa itik mampu mencerna bahan kering kayambang sebesar  $26,49 \pm 7,97\%$ . Kandungan hemiselulosa kayambang (11,35%) lebih besar dibandingkan dengan selulosa (8,11%). Nilai kecernaan serat kasar kayambang pada itik yaitu  $54,33 \pm 9,47\%$ . Nilai kecernaan tersebut 15,34% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bahan yang sama pada ayam kampung jantan dewasa yaitu  $38,99 \pm 19,94\%$ . Nilai kecernaan selulosa kayambang pada itik sebesar  $5,28 \pm 13,16\%$  menunjukkan bahwa selulosa tidak memiliki energi bagi itik. Kecernaan hemiselulosa kayambang pada itik yaitu sebesar  $66,67 \pm 26,66\%$  membuktikan bahwa itik mampu memanfaatkan hemiselulosa sebagai sumber energi.

Dilihat dari kecernaan bahan kering, serat kasar, selulosa dan hemiselulosa, maka kayambang sangat berpotensi untuk digunakan sebagai bahan pakan itik lokal.

*Kata kunci : Salvinia molesta, itik lokal, kecernaan, bahan kering, serat kasar, selulosa, hemiselulosa*